

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Arsip Dinamis, dengan fokus pada pengelolaan arsip vital di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian adalah menganalisis efektivitas implementasi kebijakan tersebut dengan menggunakan model Van Meter dan Van Horn, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara mendalam, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan arsip vital di Bappeda Provinsi Jawa Tengah telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari terbentuknya tim arsip vital, adanya penetapan daftar arsip vital, serta dukungan regulasi dan komitmen pimpinan. Faktor pendukung lainnya meliputi monitoring pengelolaan arsip rutin, kesadaran pegawai terhadap pentingnya arsip vital, dan ketersediaan pedoman kerja. Namun, pelaksanaan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan jumlah arsiparis dan sarana prasarana penyimpanan, adanya rotasi pegawai yang menyebabkan perlunya adaptasi ulang, serta digitalisasi arsip vital masih belum optimal sehingga perlu diperkuat sebagai langkah strategis dalam menjamin keberlanjutan dan keamanan informasi jangka panjang.

Kata kunci: *Arsip vital, Implementasi kebijakan, Bappeda Jawa Tengah, Van Meter dan Van Horn.*

ABSTRACT

This study examines the implementation of Central Java Governor Regulation Number 17 of 2022 concerning the Management of Dynamic Records, with a focus on the management of vital records at the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Central Java Province. The objective of this research is to analyze the effectiveness of the policy implementation using the Van Meter and Van Horn model, as well as to identify the supporting factors and challenges encountered. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including literature review, in-depth interviews, and observation.

The findings indicate that the implementation of vital records management at Bappeda Central Java has been carried out effectively. This is reflected in the establishment of a vital records team, the determination of a vital records list, and the support of regulations and leadership commitment. Other supporting factors include regular monitoring of records management, employees' awareness of the importance of vital records, and the availability of operational guidelines. However, the implementation still faces several challenges, namely the limited number of archivists and storage facilities, staff rotation that requires continuous adaptation, and the suboptimal digitalization of vital records, which needs to be strengthened as a strategic step to ensure long-term sustainability and information security.

Keywords: *Vital records, Policy implementation, Bappeda Central Java, Van Meter and Van Horn*